

Pengaruh Metode Kibar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Kelas A di RA Fatimah Sriwijaya

Hesti Febriana¹, Mardeli², Ali Murtopo³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: hestyfebriyana@gmail.com¹, mardeli_uin@radenfatah.ac.id², alimurtopo_uin@radenfatah.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh metode kibar terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelas A di RA Fatimah Sriwijaya. Analisis ini menggunakan variabel independen metode kibar dan variabel dependennya adalah kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Sampel penelitian ini adalah anak kelas A di RA Fatimah Sriwijaya, yang berjumlah 10 anak, 6 laki-laki dan 4 perempuan. Sampel dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen yang terdiri dari 3 indikator dan 9 butir amatan yang berupa tes berbentuk skor, yang kemudian didokumentasikan dengan foto. Metode statistik *pre-experimental* dengan desain *one group pretest-posttest*, dengan melakukan pengujian normalitas, homogenitas, dan hipotesis. Hasil dari perhitungan tersebut diperoleh $t_{hitung} = 15,5303$ sedangkan $dk = 10+10-2 = 18$ dengan taraf nyata 0,025 sehingga di dapat $t_{tabel} = 2,1009$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh metode kibar terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelas A di RA Fatimah Sriwijaya.

Kata kunci: *metode kibar, kemampuan mengenal huruf hijaiyah.*

Abstract

This study aims to explain the effect of Kibar Method on the ability to recognize Hijaiyah letters in class A at RA Fatimah Sriwijaya. This analysis uses the independent variable is Kibar Method. The dependent variable is the ability to recognize Hijaiyah letters. The sample of this research was class A at RA Fatimah Sriwijaya, which consisted of 10 children, 6 boys and 4 girls. Samples was selected using *proposive sampling*. Data collection was carried out using instrument of 3 indicators and 9 observations, items in the form of a test in the form of the score, which was then dokumented with photographs. *Pre-experimental* statistical method with *one group pretest-posttest* design, by testing normality, homogeity, dan *hipotheses*. The result of these calculations are obtained $t_{count} = 15,5303$ while $dk = 10+10-2 = 18$ with a significant level of 0,025 so that we get $t_{tabel} = 21009$. Because $t_{count} > t_{tabel}$ then H_0 rejected, which mean there is an effect of the kibar method on the ability to recognize Hijaiyah letters in class A children at RA Fatimah Sriwijaya.

Keywords : *kibar method, ability to recognize Hijaiyah letters.*

PENDAHULUAN

Sebelum mempelajari *tajwid* atau hukum bacaan Al-Quran yang pertama dilakukan adalah mengenal huruf hijaiyah terlebih dahulu. Dalam penelitian Sari (2020) menyatakan bahwa pemahaman huruf hijaiyah sangat penting perannya dalam pendidikan agama Islam dikarenakan dasar untuk membaca Al-quran. Huruf hijaiyah adalah huruf-huruf yang terdapat dalam Al-Quran, jumlah huruf hijaiyah sendiri ada 29 huruf. Yang mana mempelajari bacaan atau *tajwid* secara teori dalam Al-Quran adalah *fardu kifayah*, tetapi membaca Al-Quran dengan *tajwid* yang benar adalah *fardu 'ain*. Sehingga mengenal huruf hijaiyah menjadi sangat penting.

Ada banyak metode dan media untuk mengenalkan huruf hijaiyah, seperti dalam penelitian Bastian (2022) yang berjudul upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media gambar. Serta dalam penelitian Prasetyo (2020) yang berjudul meningkatkan keterampilan mengenal huruf hijaiyah melalui metode utsmani dan metode baghdadi. Dan salah satunya adalah metode kibar, metode kibar ini terdiri dari 4 buku, yang dibuat semenarik mungkin agar anak-anak tertarik untuk mempelajarinya. Jilid pertama Kibar

Pra, buku ini adalah pengantar yang dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyah yang hampir sama bunyi/bentuknya. Selanjutnya Kibar A, pada tahap ini adalah pengenalan huruf sambung, kemudian pada jilid ketiga Kibar B, tahap pengenalan huruf yang berharakat tanwin, dan terakhir Kibar C, yakni tahap pengenalan huruf mad, tasydid, serta hukum-hukum tajwid secara umum. Dalam hal ini sesuai dengan judul penelitian maka peneliti hanya menggunakan metode Kibar pada tahap Pra Kibar.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 146 tahun 2014 PAUD adalah suatu upaya pendidikan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Menurut NAECY (*The National Assosiation For the Education of Childern*) anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Dimana pada masa tersebut adalah masa keemasan (*golden age*) anak, baik dalam bidang kognitif, psikologi dan ataupun psikomotorik.

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentan usia 0-6 tahun, yang mana pada masa ini adalah masa keemasan anak, sangat perlu diberi rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Ada beberapa jenis layanan pendidikan untuk anak usia dini (PAUD) sebagaimana yang disebutkan dalam PERMENDIKBUD RI tentang standar nasional PAUD pada pasal 36 ayat 2 diantaranya: 1). Usia lahir – 2 tahun dapat melalui TPA dan atau SPSS; 2). Usia 2 – 4 tahun dapat melalui TPA, KB dan atau SPSS; 3). Usia 4 – 6 tahun dapat melalui TK/RA/BA dan sejenisnya. Pada usia 4 – 6 tahun dibagi lagi menjadi kelompok/kelas A (4-5 tahun) dan kelompok/kelas B (5 – 6 tahun) dan disini peneliti meneliti pada kelompok A yang berusia antara 4 sampai 5 tahun.

Huruf hijaiyah termasuk dalam isi program pembelajaran di Raudatul Athfal yang bertujuan agar peserta didik dapat mendengar dan membaca huruf hijaiyah, kemudian mampu mengenal dan mengucapkan huruf hijaiyah. Pada tanggal 28 Juni 2022 peneliti melakukan observasi di RA Fatimah Sriwijaya, dan dijumpai bahwa anak-anak di kelas A masih banyak yang belum mengenal huruf hijaiyah, proses pembelajaran untuk mengenalkan huruf hijaiyah di kelas A sangat-sangat singkat dan tidak terfokus karena guru hanya terpacu pada pembelajaran teori dan pengenalan baca, tulis serta hitung. Hal ini bisa dilihat pada saat: 1). Kegiatan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah tidak terpusat, karena guru lebih terpacu pada teori dan pembelajaran calistung; 2). Waktu pembelajaran huruf hijaiyah sangat singkat, dan terkesan hanya selingan sebelum belajar calistung. 3). Masih banyak anak-anak yang belum mengenal dan belum mampu mengucapkan huruf hijaiyah, hal ini dapat dilihat pada hasil obsevasi awal (*pretest*) yang telah dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil observasi tersebut maka sangat diperlukan pemberian tindakan untuk membantu anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Adanya metode kibar yang dipandang menarik dan memudahkan dalam pengenalan huruf hijaiyah guna mencapai salah satu aspek perkembangan nilai moral dan agama maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut terhadap metode Kibar tersebut melalui penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Kibar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Kelas A Di RA Fatimah Sriwijaya”.

METODE

Pendekatan Penelitian

Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment*/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil). Penelitian eksperimen memiliki 4 faktor utama, yaitu hipotesis, variabel independen, variabel dependen, dan subyek. Hipotesis merupakan keputusan Pertama yang ditetapkan peneliti. Berdasarkan hpotesis tersebut, dapat ditentukan variabel independen (*treatment*) adalah metode kibar dan variabel dependen (*outcome*) kemampuan menganal huruf hijaiyah.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen desain *Pre-Experimental Design* berbentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Adapun *One-Group Pretest-Posttest*

terdiri dari pretes dan posttes. Adapun Pretest merupakan serangkaian tes atau alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan posttest merupakan serangkaian tes atau alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah diberi perlakuan, sehingga pengaruh *treatment* atau perlakuan dapat dihitung dengan cara membandingkan nilai *posttes* dan *pretest*. Bila nilai *posttes* lebih besar, maka perlakuan berpengaruh positif.

Prosedur Penelitian

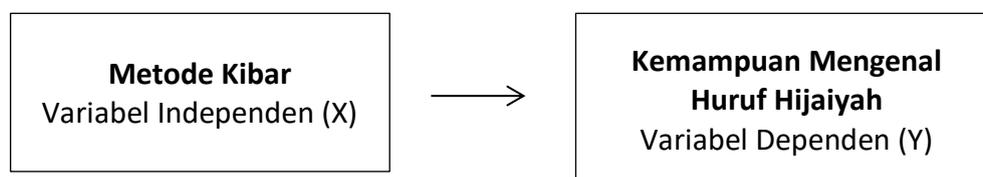
Prosedur penelitian adalah langkah-langkah atau tahapan pada serangkaian kegiatan yang saling terkait satu sama lainnya, digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data guna mengidentifikasi permasalahan yang ada. Berikut tahapan penelitian yang dikaji peneliti.

Tabel Tahapan Penelitian

No.	Tahapan	Kegiatan
1	Permulaan	Mengidentifikasi dan merumuskan masalah.
		Membuat hipotesis.
		Menentukan populasi dan sampel.
2	Pelaksanaan	Melakukan <i>pretest</i> , <i>treatment</i> dan <i>posttest</i> .
		Mengumpulkan data.
3	Akhir	Menganalisis data yang diperoleh.
		Menyusun laporan penelitian.
		Merumuskan kesimpulan hasil akhir penelitian.

Operasi Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) atau biasa disebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel dependen (Y) atau biasa disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun bentuk paradigmanya adalah sebagai berikut:



Keterangan:

X = Metode Kibar

Y= Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah

1. Metode Kibar

Metode kibar adalah metode atau cara dalam mengenal huruf hijaiyah melalui media berbentuk buku yang disusun secara kreatif, inovatif, brilian, aktif dan religius.

2. Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah

Kemampuan mengenal huruf hijaiyah adalah kesanggupan anak untuk mengucapkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhrojul hurufnya, mengenali tanda-tanda atau ciri-cirinya dengan menyebutkannya, serta mampu untuk mengidentifikasi huruf hijaiyah.

Populasi dan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh Populasi. Berdasarkan populasi subjek penelitian, maka teknik sampling yang digunakan adalah *sampling purposive* (sampel bertujuan). sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas pada kelompok A yang berjumlah 10 siswa.

Tabel Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamaan	
		Perempuan	Laki-laki
1	Kelompok A	5	5
Jumlah		10 Anak	

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Ada beberapa jenis dari observasi, adapun dalam penelitian ini digunakan observasi terus terang, dimana peneliti melakukan pengumpulan data secara terang-terangan, tetapi dalam keadaan tertentu peneliti melakukan pengamatan secara tersamar untuk mendapatkan data yang mungkin masih di rahasiakan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Proses pengumpulan datanya dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang telah terjadi berupa catatan, transkrip, buku, notulensi, rapat, agenda, dan sebagainya sesuai dengan sumber yang ada, dalam hal ini peneliti menggunakan alat bantu kamera *handphone*.

Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Data evaluasi yang baik adalah sesuai dengan kenyataan, sehingga bisa disebut data valid. Untuk memperoleh data yang valid maka diharuskan instrumen atau alat ukurnya juga valid. Dengan kata lain, instrumen data dipersyaratkan valid agar hasil yang diperoleh juga valid. Untuk itu diperlukan uji validitas guna mengetahui kevalidan suatu instrumen data. Berdasarkan indeks korelasi antara X dan Y maka rumus korelasinya adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan (x = X-X dan y = Y-Y)

\sum_{xy} : jumlah perkalian x dengan y

X^2 : kuadrat dari x

Y^2 : kuadrat dari y

2. Uji Reabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

Dengan:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad \text{atau} \quad \sigma_t = \frac{\sum X_t^2}{N} - \frac{(\sum X_t)^2}{N}$$

Dimana:

N = Jumlah sampel

$\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat tiap item

$(\sum X)^2$ = Jumlah tiap skor per item dikuadratkan

$(\sum X_t)^2$ = Jumlah skor total per item dikuadratkan

3. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *kemiringan kurva*, dimana nilai dikatakan berdistribusi normal jika nilai kemiringan kurva kurang 1.

a. Rentang kelas

rentang kelas = data terbesar – data terkecil

b. Banyak kelas

banyak kelas = $1 + (3,3) \log n$

c. Panjang kelas

panjang kelas = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

d. Rata-rata (mean)

rata-rata (\bar{x}) = $\frac{\sum fx}{\sum f}$

e. Modus (M_o)

$M_o = Tb + p \left(\frac{b1}{b1+b2} \right)$

Ket :

Tb = Tepi bawah kelas modus

b1 = Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi sebelumnya

b2 = Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi setelahnya

p = Panjang kelas nilai modus

f. Simpangan Baku

$$S_1^2 = \sqrt{\frac{\sum f(x - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

g. Kemiringan Kurva (k_m)

$$k_m = \frac{\bar{x} - M_o}{s_1}$$

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada kesetaraan atau kesamaan data. Jika suatu kelompok mempunyai varians yang sama, maka kelompok tersebut dinyatakan homogen. Uji ini untuk mengetahui kesamaan data dari data *pretest* dan *posttest*.

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

F_{hitung} diperoleh dengan rumus interpolasi linier

$$I = F_{min} - (F_{min} - F_{max}) \left(\frac{dk_1 - dk_{min}}{dk_{max} - dk_{min}} \right)$$

Keterangan :

I = Nilai interpolasi yang dicari

dk_1 = Derajat kebebasan dari 1

dk_{min} = Derajat kebebasan minimal (di bawah dk_1)

dk_{max} = Derajat kebebasan maksimal (di atas dk_1)

F_{min} = nilai F_{tabel} dari dk_1

F_{max} = nilai F_{tabel} dari dk_{min}

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Adapun hipotesis yang diajukan yaitu, sebagai berikut.

H_a (hipotesis alternatif) : Ada pengaruh metode kibar terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelas A di RA Fatimah Sriwijaya.

H_o (hipotesis nol atau nihil) : Tidak ada pengaruh metode kibar terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelas A di RA Fatimah Sriwijaya.

Dengan catatan kriteria H_o diterima apabila t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} . Dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dan taraf kesalahan 5%. Adapun teknik untuk menguji hipotesis adalah rumus statistik parametrik uji-

t dengan persamaan.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan } s^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = Nilai rata-rata sebelum diberi perlakuan

n = Banyaknya data

\bar{x}_2 = Nilai rata-rata setelah diberi perlakuan

t = Nilai t hitung

s_1^2 = Simpangan baku pretest

s_2^2 = Simpangan baku posttest

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah yang diperoleh melalui observasi awal (*pretest*) dan observasi akhir (*posttest*). Adapun pedoman observasi ini terdiri dari 3 indikator dan 9 butir amatan lebih lengkapnya dideskripsikan pada lampiran 8. Berdasarkan hasil observasi awal (*pretest*) dan observasi akhir (*posttest*) dapat dijabarkan data tentang kreativitas anak sebelum dan sesudah diberikan eksperimen melalui metode kibar dengan perantara buku kibar.

1. Tahap Pelaksanaan

Pada pertemuan perdana peneliti melakukan observasi untuk pengenalan dan pendekatan pada siswa yang akan di teliti. Pada pertemuan kedua, peneliti memberikan *pretest* untuk mengetahui nilai kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah sebelum diberi perlakuan dengan metode kibar. Hal ini diuraikan dalam tabel pada lampiran 3. Pada pertemuan ketiga, peneliti melakukan *treatment* (perlakuan) pada indikator 1 dan 3 butir amatan dengan metode kibar melalui media atau buku pra kibar. Berikut langkah-langkah dalam mengajarkan metode kibar: 1). Siswa bersama guru untuk membaca ta'awuz dan basmalah sebelum memulai pembelajaran, kemudian disusul dengan membaca do'a belajar; 2). Guru menuliskan huruf hijaiyah di papan tulis; 3). Selanjutnya guru mengenalkan, menyebutkan dan melafalkan huruf-huruf hijaiyah yang kemudian di ikuti oleh siswa secara keseluruhan; 4). Jika ada huruf yang siswa sulit untuk memahami dan menyebutkannya, maka hendaknya guru mengulang-ulangi huruf tersebut sampai siswa benar-benar paham; 5). Setelah pembelajaran dirasa cukup dan siswa sudah paham, pembelajaran pun dilanjutkan dengan anak maju satu persatu secara bergantian membaca buku kibar hingga satu halaman; 6). Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan hamdalah dan do'a kafaratul majelis. Pada pertemuan keempat, peneliti melakukan *treatment* (perlakuan) pada indikator 2 dan 3 butir amatan dengan metode kibar melalui media atau buku pra kibar. Pada pertemuan kelima, peneliti melakukan *treatment* (perlakuan) pada indikator 3 dan 3 butir amatan dengan metode kibar melalui media atau buku pra kibar. Setelah melakukan *treatment*, pada pertemuan keenam peneliti melakukan *posttest*.

2. Tahap Pelaporan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kelas A usia 5-6 tahun yang akan diberikan *treatment* berjumlah 10 anak. Sebelum memberikan *treatment* dilakukan observasi awal (*pretest*) terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dengan 3 indikator dan 9 butir amatan secara bertahap. Berikut tabel hasil *pretest* dari kelas A.

Tabel Hasil Pretest Kelas A

No.	Nama	Nilai
1	AA	36
2	AN	61
3	AS	30
4	EA	47
5	KM	33
6	MF	30
7	MA	50

8	MN	30
9	MR	58
10	RR	47

Dari hasil observasi awal (*pretest*) yang kemudian ditabulasikan datanya (lampiran). Hasilnya yaitu jumlah skor kreativitas anak RA Fatimah kelompok A, dengan nilai tertinggi 61 dan nilai terendah 30. Adapun distribusi frekuensi dan data grafiknya adalah sebagai berikut.

Tabel Distribusi Frekuensi Pretest

Interval	f	x	Fx	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$	$f(x - \bar{x})^2$	Persentase
30-37	5	30	150	-11,9	141,61	708,05	50%
38-45	0	41,5	0	-0,4	0,16	0	0%
46-53	3	47	141	5,1	26,01	78,03	30%
54-61	2	59	118	17,1	292,41	584,82	20%
Jumlah	10		419			1370,9	100%

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{\sum f} = \frac{419}{10} = 41,9$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa frekuensi terbanyak adalah skor antara 30-37 yaitu 5 orang anak dengan nilai tengah 30 dan persentase nilai yang diperoleh 50% sedangkan frekuensi terendah pada skor 38-45 dengan nilai tengah 41,5 persentase yang diperoleh 0%.

Pembahasan

Pada penelitian ini peneliti melaksanakan penelitian sebanyak 6 kali pertemuan, sampel yang digunakan sebanyak 10 orang anak pada kelas A di RA Fatimah Palembang. Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada pihak lembaga bahwasannya akan melakukan penelitian pada lembaga tersebut. Pada pertemuan pertama peneliti melakukan pengamatan dan pendekatan terhadap anak-anak kelompok A, bertepatan pada hari itu memperingati 10 Muharram. Pada pertemuan kedua peneliti melakukan *pretest* dengan indikator dan butir instrumen yang telah disusun oleh peneliti. Setelah dilakukan *pretest* anak-anak mendapatkan nilai akhir dengan rata-rata 41,9. Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan menggunakan metode kibar sebanyak 4 kali dalam beberapa pertemuan. Setelah diberi perlakuan, kemudian peneliti melakukan *posttest*. Hasil dari *posttest* anak memperoleh nilai akhir dengan rata-rata 82,9. Setelah diperoleh hasil *pretest* dan *posttest*, selanjutnya peneliti melakukan analisis dengan perhitungan uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis, hingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode kibar dengan kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Dengan diperoleh $t_{hitung} = 15,5303$ sedangkan $dk = 10+10-2 = 18$ dengan taraf nyata 0,025 sehingga di dapat $t_{tabel} 2,1009$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti ada pengaruh signifikan antara metode kibar terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelas A di RA Fatimah Sriwijaya.

SIMPULAN

Penelitian pengaruh metode kibar terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelas A di RA Fatimah Sriwijaya berdasarkan hasil perhitungan *pretest* yang peneliti lakukan, diperoleh nilai dengan rata-rata 41,9 dan pada perhitungan *posttest* diperoleh nilai dengan rata-rata 82,9. Berdasarkan perhitungan tersebut dan hasil dari $t_{hitung} = 15,5303$ sedangkan $dk = 10+10-2 = 18$ dengan taraf nyata 0,025 sehingga di dapat $t_{tabel} 2,1009$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara metode kibar dengan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di RA Fatimah Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemah. Departemen Agama RI. 2010. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
 Albi Anggito dan Hohan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
 Al-Kaheel, Abduldaem. 2011. *Al-Qur'an The Healing Book*. Jakarta: Tarbawi Press.

- As-Sulayman, Abdussalam. 2017. *Panduan Mendidik anak*. Digital Publishing: Alwasathiyah.
- Ayuhuna, Maherlina Muna. *Penerapan Metode Kibar Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Plus Kibar Yogyakarta*. 2012. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ali Chasanah Umar, Muhammad. 1994. *Al-Qur'an dan Pembangunan Nasional*. Pekalongan: CV. Bahagia.
- Bastian, A. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah melalui Media Gambar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1303–1311. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1772>
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamalik. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bina Aksara.
- Haris Ridho, Abdul. 2020. *Modul Dasar Pemahaman Ayat Bil Ayat*. Palembang: Kader Posyandu Indonesia.
- Humam, As'ad. 2007. *Buku Iqro' Cara Cepat membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Team tadarus "AMM" Kota Gede Yogyakarta.
- Maimanati, Erweesbe. 2004. *Kibar Cara Cepat dan Fasih Belajar Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Kibar Jogja.
- Meranti, Tanti. 2013. *Psikologi Anak Autis*. Yogyakarta: Familia.
- Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, Teuku. 2009. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Semarang: PT. pustaka Rizki Putra.
- Nawawi, Imam. 2001. *Terjemah Hadis Arba'in An-nawawiyah*. Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat. Nur Abdul Hafizh Suwaid, Muhammad. 2017. *Prophetic Parenting: Cara Nabi Saw Mendidik Anak*. Yogyakarta: Pro-U Media. Nurwahyudi, Rohmad. *Implementasi Metode Kibar dalam belajar membaca Al-qur'an di kelompok Raket TK IT Assalam Pucanganom III Murtigading Sanden Bantul Yogyakarta*. 2018. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Rahma, E. (2019). Efektivitas Metode Kibar Dalam Pembelajaran Al-Quran Pada Taman Pendidikan Al-Quran. *El-Rusdy : Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah*, 4(1), 1–18.
- Sari, N. N. K. (2020). Rancang Bangun Media Pengenalan Huruf Hijaiyah Untuk Anak Usia Dini Berbasis Android. *Jurnal Teknologi Informasi: Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika*, 14(2), 161–170. <https://doi.org/10.47111/jti.v14i2.1214>
- Shams Madyan, Ahmad. 2008. *Peta Pembelajaran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Yuliani, Siska. 2017. *Efektivitas Metode Kibar Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Kasus Di SD Muhammadiyah Condongcatur, Sleman)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Helda Jolanda Pentury, dkk. *Apa Itu Kreatif?* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), hal. 2-3, <http://elexmedia.id>
- Abdul Basit, *Dakwah Milenial*, (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu), www.wawasanilmu.com.
- Alfiyanto Pramuaji dan Muhammad Munir, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Materi Pengenalan Corel Draw sebagai sarana pembelajaran Desain Grafis di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara*, Jurnal: Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education), Vol. 2, No. 2, November 2017.